DIGITAL CONTRADICTION

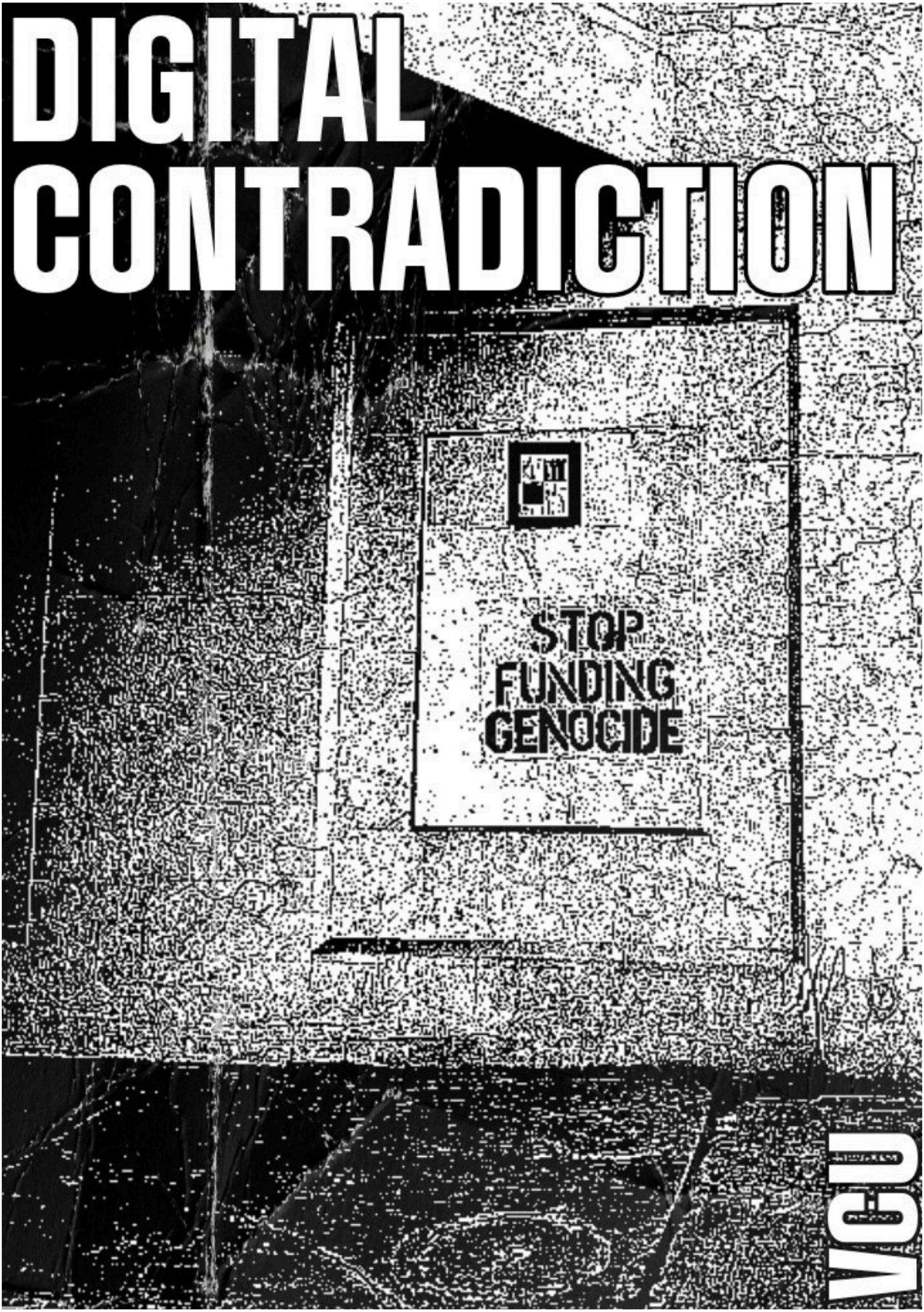

VCU

Antara Solidaritas dan Komplisitas dalam Perlawanan Palestina

Dalam era kapitalisme digital,aktivisme politik menghadapi paradoks yang dalam. Di satu sisi, kesadaran tentang penjajahan dan apartheid Israel terhadap Palestina menyebar melalui media digital. Di sisi lain, alat yang digunakan untuk menyuarakan solidaritas itu sering kali merupakan produk dari sistem ekonomi yang mendukung penindasan itu sendiri. Fenomena ini melahirkan pertanyaan mendesak: bagaimana mungkin seseorang mengaku peduli pada Palestina, menyaksikan pemboman dan pengusiran etnis, namun tetap aktif di platform yang terafiliasi langsung dengan entitas pelaku kekejaman tersebut? kontradiksi ini bukan hanya kegagalan moral, tetapi bentuk komplisitas pasif yang ikut memperpanjang rantai penindasan.

Ilusi Dukungan terhadap Palestine dan Keterikatan pada Jaringan Penindasan Perlawanan yang prinsipil menuntut penolakan total terhadap semua bentuk kekuasaan yang koersif dan eksploitatif,termasuk negara penjajah dan korporasi multinasional yang menjadi penyokongnya. Platform seperti Spotify, Apple, atau Google (YouTube) bukan entitas netral. Mereka adalah bagian dari kapitalisme pengawasan yang beroperasi dalam ekosistem global. Dengan membuka kantor R&D di Tel Aviv, mengakuisisi startup Israel, atau membayar pajak yang mendanai aparatus militer Israel, mereka terintegrasi ke dalam ekonomi negara penjajah. Setiap langganan, klik, dan data yang dihasilkan pengguna, secara material berkontribusi pada ekonomi yang mensubsidi pesawat tempur yang menghancurkan Gaza. Orang yang peduli Palestina namun tetap menggunakan platform ini sering terjebak dalam "Perlawanan Simbolis". Mereka mungkin gencar menyebarkan infografis atau ikut dalam boikot produk konsumen, tetapi mengabaikan bahwa infrastruktur digital mereka sendiri—dasar dari komunikasi dan media platform yang mereka gunakan—juga merupakan produk dan penyokong jaringan kekuasaan yang sama. Ini adalah komplisitas terstruktur: sebuah partisipasi tidak langsung namun nyata dalam sistem yang mereka tentang. Dalam logika perlawanan, ini adalah tindakan hipokrit yang tidak ditolerir, di mana solidaritas dibatasi oleh kenyamanan pribadi dan ketakutan akan keterasingan digital.

Aksi Konkret yang Mengganggu Sistem Perlawanan sejati hanya dapat dibangun di atas aksi langsung dan konkret—tindakan yang secara fisik dan material mengganggu, melumpuhkan, atau mendekonstruksi mesin penindasan. Aksi semacam ini bersifat konfrontatif, non-kompromistis, dan berisiko. Ia bisa berbentuk pemblokadean, pendudukan, sabotase terhadap infrastruktur yang terlibat Dari sudut pandang ini, yang bergantung pada platform terafiliasi Israel hanyalah pertunjukan—sebuah simulasi solidaritas yang dikonversi oleh algoritma menjadi metrik engagement (suka, bagikan) yang justru menguntungkan platform tersebut. Kemarahan terhadap Zionisme dimonetisasi oleh kode yang mungkin ditulis di Herzliya. Dengan demikian, pengguna terjebak dalam siklus yang mempertahankan status quo: mereka merasa telah bertindak, padahal hanya memperkaya dan memvalidasi sistem yang mendukung penindasan.

Pertanyaan adalah: Jika seseorang benar-benar percaya bahwa Israel adalah negara apartheid yang melakukan genosida, bagaimana mungkin ia tetap membiarkan kontribusi finansial dan datanya mengalir kepada perusahaan yang mendanainya? Ketidakmampuan untuk memutuskan hubungan ini mengungkapkan bahwa solidaritas memiliki batas—yaitu batas kenyamanan dan integrasi sosial dalam tatanan global. Ini adalah bentuk perlawanan yang retak sejak awal, di mana ketakutan akan keterasingan dari arus utama mengalahkan prinsip.

Pemutusan Total dan Pembangunan Infrastruktur Otonom Solusi yang ditawarkan oleh etika perlawanan yang mendasar adalah tindakan radikal ke atas dan tanpa kompromi.

Pemutusan Hubungan Total (Disengagement): Bukan sekadar menghapus aplikasi, tetapi keluar sepenuhnya dari ekosistem digital korporat yang terafiliasi. Ini berarti berhenti menggunakan Google, Apple, Meta, Spotify, dan sejenisnya. Ini adalah tindakan boikot digital menyeluruh sebagai bentuk non-kerjasama dengan kejahatan.

Aksi Langsung Konfrontatif: Mengalihkan energi dari Pengecaman terhadap Israel ke tindakan yang secara material mengganggu operasi bisnis dan logistik yang mendukung penjajahan. Fokus pada target-target korporatdan negara.

Pembangunan Alternatif Mandiri: Hanya menggunakan dan mengembangkan infrastruktur teknologi yang dibangun secara kolektif, terdesentralisasi, dan bebas dari korporasi atau kontrol negara. Beralih ke platform open-source, jaringan komunikasi peer-to-peer, distribusi konten via protokol yang independen. Ini adalah penciptaan "tatanan paralel" di dunia digital—sebuah ruang otonom yang bebas dari kontaminasi perlawanan.

Memang jalan ini penuh konsekuensi: isolasi dari arus informasi utama, kesulitan teknis, dan kebutuhan disiplin kolektif yang tinggi.

Di sinilah ujian sebenarnya: Apakah solidaritas cukup kuat untuk mendorong seseorang hidup di sela-sela sistem, menerima ketidaknyamanan sebagai harga atas dukungan terhadap rakyat palestina? Kontradiksi antara solidaritas dengan Palestina dan ketergantungan pada platform teknologi terafiliasi Israel adalah cermin dari kebingungan zaman kita. Perlawanan yang benar menolak untuk menerima kebingungan ini sebagai takdir. Ia menawarkan pilihan yang tegas: terus menjadi konsumen yang komplis dalam sistem yang membunuh, atau menjadi aktor yang memutuskan mata rantai itu—meski harus terputus dari arus utama. Pilihannya terus menjadi bagian dari mesin, atau menjadi orang yang keluar dari mesin itu sepenuhnya. Di tengah genosida yang disiarkan melalui platform yang dibangun oleh para kolaboratornya, pilihan untuk tetap berada di zona abu-abu—peduli namun nyaman—adalah kemewahan yang biayanya dibayar dengan nyawa rakyat Palestina.

Dalam logika perlawanan, hanya pemutusan total dan pembangunan alternatif mandiri yang dapat membersihkan noda perlawanan semu ini . Pada akhirnya, pilihannya ada di tangan kalian.

JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!
JOY AND DESTROY!